

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

## Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

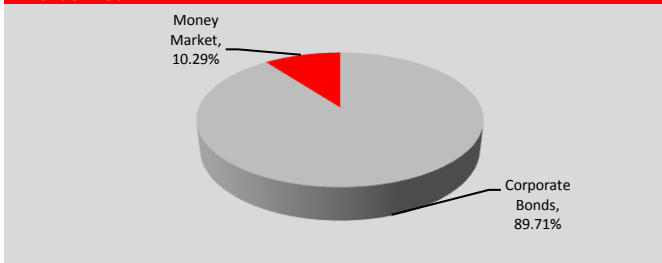
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 28 Februari 2014)

NAB total (Rp):	52.773.409.575,52
NAB/unit (Rp):	1.051,5120
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	1,08%	2,16%	3,75%	4,46%	5,15%
IFIFI	2,03%	2,27%	2,66%	-4,12%	-3,23%
IGBI	2,72%	1,19%	2,23%	-5,95%	-5,48%
IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index)					
IGBI (Infovesta Government Bond Index)					

## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

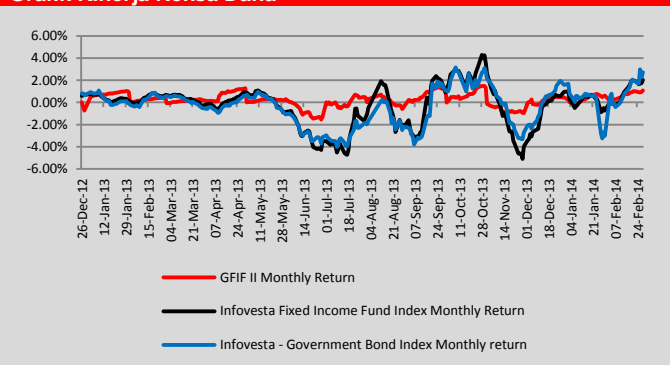
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer\\_service@gapcapital.co.id](mailto:customer_service@gapcapital.co.id)



## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Februari 2014 tercatat rendah 0,26% MoM (prediksi 0,5%) dan YoY sebesar 7,75% (prediksi 7,96%). Revisi kenaikan harga gas elpiji 12 kg oleh Pemerintah cukup membantu menahan laju inflasi. *Trade Balance* Januari 2014 kembali defisit US\$ 400 juta (prediksi surplus US\$ 600 juta) dipicu oleh penurunan ekspor sebesar -14,6% menjadi US\$ 14,48 miliar, walaupun impor turun 3,5% menjadi US\$ 14,92 miliar. BI Rate masih bertahan di level 7,5% dan porsi cadangan devisa diperkirakan masih dikisaran US\$ 100 miliar. Kurs Rupiah sepanjang Februari menguat hingga level Rp 11.600/US\$, namun penguatan Rupiah yang terlalu cepat dikhawatirkan berimbas pada neraca perdagangan. Tren inflasi yang rendah memunculkan optimisme akan penurunan suku bunga/BI Rate. Namun pelaku pasar tetap mencermati adanya potensi inflasi lebih tinggi ditengah rencana kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) berkala serta jelang Pemilu nanti. Faktor eksternal terfokus pada keputusan Janet Yellen untuk melanjutkan kebijakan stimulus moneter ditengah-tengah kondisi perekonomian AS yang masih belum memuaskan. Krisis yang terjadi di Ukraina yang berlarut-larut dikhawatirkan menyeret NATO kedalam konflik tersebut dan akan berdampak pada perekonomian Uni Eropa dan mengganggu pemulihan ekonomi AS.

*Yield* obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun akhir bulan ditutup dilevel 2,66% atau cenderung stagnan dibandingkan bulan sebelumnya. Bertahannya level *yield* dikarenakan data makro AS yang masih kurang memuaskan sehingga investor bertahan pada obligasi Pemerintah AS sebagai *safe heaven*. Di dalam negeri, membaiknya nilai tukar Rupiah dan sentimen inflasi rendah memicu penurunan *yield* obligasi acuan semua tenor. *Yield* acuan tenor 20 tahun ditutup 8,88% (turun 52 bps) dan *yield* acuan tenor 15 tahun ditutup 8,91% (turun 50 bps). Sedangkan *yield* acuan tenor 5 tahun ditutup 7,76% (turun 15 bps). Jumlah kepemilikan asing sepanjang Februari meningkat Rp 15,55 triliun menjadi Rp 344,2 triliun. pemerintah berhasil menyerap lebih dari 72% dari target lelang kuartal I senilai total Rp 78 triliun. BI Rate Maret diprediksi masih 7,5%. Turunnya *yield* acuan juga berimbas pada penurunan *yield* obligasi korporasi, namun sentimen suku bunga tinggi dan jelang Pemilu masih menahan rencana penerbitan obligasi baru oleh beberapa emiten.

Kinerja GAP FIF II bulan Februari 2014 mengalami kenaikan +1,08% MoM dan +4,46% YoY. Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap benchmark:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.791,24 atau +2,03% MoM dan -4,12% YoY
- IGBI (Infovestas Government Bond Index) pada level 5.515,25 atau +2,72% MoM dan -5,95% YoY
- ICBI (Infovestas Corporate Bond Index) pada level 2.237,11 atau +0,31% MoM dan +2,99% YoY.

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* dengan target alokasi portofolio pada kisaran 87%-95%. Bobot portofolio saat ini pada obligasi korporasi (*investment grade*) dengan durasi pendek & deposito berjangka.

## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.